

ABSTRACT

Ni Made Wikantini (2003). **THE INFLUENCE OF MAGGIE'S FAMILY CONDITION ON THE DEVELOPMENT OF HER CHARACTER IN STEPHEN CRANE'S *MAGGIE: A GIRL OF THE STREETS***. Yogyakarta. Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The thesis deals with the work of Stephen Crane, *Maggie: A Girl of the Streets*. In this novel, Crane exposes psychological problem on the character development of Maggie that is influenced by the family's condition.

The aim of the thesis is to find out what sort of family Maggie's family is. The thesis is also to reveal the influence of Maggie's family condition on the development of her character. It is also concerned with the condition of the society and the environment surroundings.

The research method used in the thesis is a library research about the characters and the family. To analyze the topic, the writer applies the theory of character and some theories taken from the field of social psychology. The writer uses the psychological approach since this approach can answer the problems that deal with the character development of the main character which is influenced by the family condition.

From the analysis, the writer can prove that the condition of the family can influence the character development of the members. The novel pictures Maggie as a girl of the Johnsons who is poor and uneducated. Maggie has a broken and inharmonious family, her parents always quarrel and get drunk, her brother, Jimmie, almost everyday fights with the children around him, and her little brother, Tommie, the babe, is not taken care of and dies because of starvation. Maggie never gets affection, advice, support and understanding or knowledge about life from her parents. Therefore, Maggie always wanders to the street because she does not feel comfortable living in her own house.

Maggie grows with her own thought and her character development is formed by her own family condition. When Maggie grows as an adult and begins to fall in love, Maggie does not have any knowledge or understanding from the people, who are very close to her, that is her parents. The absence of sharing, advice, inner support and also understanding from her parents make Maggie get confused and decide to leave her family and lives with the person that she loves. However, Maggie makes the big mistake by giving her virginity and after that she is thrown out by Pete. Maggie decides to come back to her family but her mother cannot accept her and does not want to forgive her attitude. These all incidents make Maggie hopeless and she falls down to prostitution, and then she commits a suicide.

ABSTRAK

Ni Made Wikantini (2003). **THE INFLUENCE OF MAGGIE'S FAMILY CONDITION ON THE DEVELOPMENT OF HER CHARACTER IN STEPHEN CRANE'S *MAGGIE: A GIRL OF THE STREETS***. Yogyakarta. Department of English Letters. Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tesis ini berkenaan dengan novel Stephen Crane, *Maggie: A Girl of the Streets*. Dalam novel ini, Crane menyoroti masalah-masalah psikologi dalam perkembangan karakter Maggie yang terpengaruh oleh kondisi keluarga.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui seperti apakah keluarga Maggie tersebut. Tesis ini juga mengungkapkan pengaruh dari kondisi keluarga Maggie terhadap perkembangan karakternya. Tesis ini juga berkaitan dengan kondisi dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam tesis ini adalah metode perpustakaan tentang tokoh dari beberapa teori yang diambil dari bidang psikologi sosial. Penulis menggunakan pendekatan psikologi karena pendekatan tersebut mampu menjawab permasalahan yang ada berdasarkan pada perkembangan karakter pada tokoh utama yang terpengaruh oleh kondisi keluarganya.

Dari analisa tersebut penulis dapat membuktikan bahwa kondisi keluarga dapat mempengaruhi perkembangan karakter anggota keluarga tersebut. Novel ini menggambarkan tokoh Maggie sebagai anak gadis dari keluarga Johnson yang miskin dan tidak terpelajar. Maggie mempunyai keluarga yang hancur dan tidak harmonis, orang tuanya selalu saja bertengkar dan mabuk-mabukkan, kakaknya, Jimmie, hampir setiap hari berkelahi dengan anak-anak disekitarnya, dan adiknya, Tommie, yang masih bayi tidak terurus dan meninggal karena kelaparan. Maggie tidak pernah mendapatkan kasih sayang, nasihat, dorongan dan pengertian ataupun pengetahuan tentang kehidupan dari orang tuanya maka dari itu Maggie selalu pergi ke jalan karena dia tidak betah hidup seperti di neraka di rumahnya sendiri.

Maggie tumbuh dengan pikirannya sendiri dan perkembangan karakternya terbentuk dari kondisi keluarganya sendiri. Pada saat Maggie dewasa dan mulai jatuh cinta, Maggie tidak punya pengetahuan atau pengertian dari orang yang paling dekat sekalipun yaitu orang tuanya. Tidak adanya tukar pikiran atau tukar pendapat, nasihat-nasihat, dukungan mental dan juga pengertian dari dalam oleh orang tuanya membuat Maggie bingung dan memutuskan untuk pergi dari rumah dan tinggal bersama orang yang dicintainya itu. Namun Maggie melakukan kesalahan besar dengan menyerahkan keperawanannya dan setelah itu dia dicampakkan. Maggie memutuskan untuk kembali ke rumah namun ibunya tidak mau menerimanya kembali dan tidak mau memaafkan perbuatan Maggie. Semua kejadian ini membuat Maggie putus asa dan jatuh ke dunia pelacuran dan kemudian dia mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.